

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki untuk melakukan kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan. Pada masa sekarang ini banyak sekali perusahaan-perusahaan besar yang berlomba-lomba untuk melakukan persaingan dengan meningkatkan hal-hal yang merupakan peluang untuk memajukan perusahaan baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Dalam meningkatkan dan memajukan kualitas perusahaan sangat tidak dipungkiri bahwa hal yang dapat memajukan perusahaan adalah karyawan yang kompetitif dalam melaksanakan tanggung jawab. Ratnaningsih (2013) menyatakan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Ogah (2013) menyatakan berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh pada perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA).

Berkembang dan majunya teknologi yang pesat akhir-akhir ini serta berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi menyebabkan tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi bisnis. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan atau organisasi, melainkan

sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Ismanto (2010) berpendapat bahwa teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis.

Beberapa hasil penelitian Ratna Sari (2009) menyatakan bahwa pengaruh dari efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Menurut Winarno (2007), penerapan SIA secara tepat akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berbeda dengan pendapat Ray (2014) yang mendapatkan hasil bahwa efektivitas penggunaan SIA tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pemakai SIA. Hal ini terjadi karena tingginya efektivitas penggunaan SIA tidak selalu mampu meningkatkan kinerja karyawan. Peningkatan efektivitas penggunaan SIA yang hanya mampu diterapkan oleh sebagian sumber daya manusia tidak akan mampu mendorong peningkatan kinerja individual secara keseluruhan dalam organisasi tersebut.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting untuk suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Perusahaan harus menyadari bahwa sumber daya manusia dapat memberikan keunggulan bersaing karena kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja individual. Semakin produktif kinerja individual maka semakin produktif pula kinerja perusahaan dan sebaliknya. Menurut Ambara Dita (2016) kinerja diartikan sebagai kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi. Kinerja Individual berhubungan erat dengan tingkat imbalan dan kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu itu sendiri. Efektif sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi informasi, maka akan semakin efektif pula informasi-informasi yang dapat dihasilkan. Semakin akurat informasi yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi maka akan jauh lebih memudahkan kinerja karyawan, dan kinerja karyawan tentu akan lebih efektif.

Faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja diperusahaan baik itu pengguna teknologi informasinya salah satunya memberikan insentif kepada karyawan. Fatmayoni (2017) mengemukakan bahwa sistem insentif mampu merangsang para karyawan dalam mencapai tujuan organisasi atau meningkatkan produktivitas karyawan dengan cara mengadopsi berbagai metode insentif yang diaplikasikan kedalam perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan. Melalui pemberian reward tenaga kerja akan merasa dihargai oleh orgnisasi dan berperan penting dalam pengembangan karir.

PT. Buana Wira Lestari Mas merupakan merupakan salah satu anak perusahaan dari sebuah Holding Company terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang perkebunan. PT. Buana Wira Lestari Mas merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penanaman dan pengolahan perkebunan kelapa sawit . Perusahaan ini telah berdiri selama kurang lebih 28 tahun yaitu didirikan pada bulan Agustus tahun 1990. Karena PT Buana Wira Lestari Mas ini merupakan

perusahaan yang berdiri cukup dalam dan merupakan perusahaan yang maju tentu didukung oleh beberapa faktor-faktor salah satunya adalah mengenai Sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Karena dengan melakukan beberapa pekerjaan dibutuhkan alat untuk mempermudah dalam melakukan tugasnya. Dengan sistem informasi akuntansi PT. Buana Wira Lestari Mas dapat meningkatkan kinerja dan memperkuat jaringan terhadap perusahaan.

Adapun fenomena penelitian ini dapat diketahui melalui wawancara dengan salah satu karyawan bagian kepala tata usaha yaitu bapak Ahmad Juarsah yang menyatakan bahwa perusahaan telah menggunakan system informasi akuntansi. Selain penetapan prosedur dari perusahaan pusat penggunaan SIA dipercaya dapat meningkatkan produktivitas dan meminimalkan biaya. Namun bapak Ahmad menjelaskan sistem informasi akuntansi tidak digunakan secara maksimal oleh pemakai teknologi sistem informasi sehingga menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut dan mengurangi kinerja karyawan.

Bapak Ahmad menyatakan bahwa masih banyak karyawan yang merasa canggung dalam pengembangan teknologi sistem informasi berbasis computer, padahal itu penting dalam menyelesaikan tugas operasional perusahaan sehari-hari. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap sistem yang diterapkan mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan laporan keuangan. Sehingga informasi yang dibutuhkan manajemen pada saat diperlukan tidak bisa segera didapat dan berdampak pengambilan keputusan. Perusahaan hanya memberikan pelatihan sekedarnya, tidak secara bertahap sehingga mengakibatkan kurangnya

pemahaman terhadap sistem informasi yang berdampak pada produktivitas kerjanya. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan PT. Buana Wira Lestari Mas telah melaksanakan program insentif yang diharapkan bisa meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Fatmayoni (2017) tentang pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan insentif karyawan sebagai pemoderasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi mempengaruhi kinerja individual. Akan tetapi, insentif karyawan sebagai pemoderasi hanya mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dan tidak mampu mempengaruhi penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang akan diteliti apakah hasil penelitian pada objek penelitian sebelumnya juga sama dengan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi Pada PT. Buana Wira LestariMas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.
2. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.
3. Bagaimana pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.
4. Apakah insentif karyawan memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.
5. Apakah insentif karyawan memperkuat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.
6. Apakah insentif karyawan memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas
2. Untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas

3. Untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.
4. Untuk menguji insentif karyawan memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.
5. Untuk menguji insentif karyawan memperkuat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.
6. Untuk menguji insentif karyawan memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada PT. Buana Wira Lestari Mas.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini penulis dapat memperoleh banyak pengetahuan mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan insentif karyawan sebagai pemoderasi pada PT. Buana Wira Lestari Mas

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu penerapan Efektivitas sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi serta membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang melakukan penelitian berikutnya yang sejenis.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian berisikan hal-hal berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini dikemukakan mengenai lokasi dan objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasionalisasi dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang lokasi perusahaan yang menjadi sampel responden meliputi letak lokasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.